

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA KEDAI SEBLAK JENG SRI PARE

Nila Anggriani Mithasari <sup>1)</sup>, Rahmad Harddian <sup>2)</sup>

Fakultas Ekonomi Bisnis, Program Studi Akuntansi Universitas Kahuripan Kediri

Correspondence		
Email: <a href="mailto:nilaanggriani9@gmail.com">nilaanggriani9@gmail.com</a>		No. Telp: 081388622574
Submitted 8 Juli 2024	Accepted 11 Juli 2024	Published 17 Juli 2024

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sistem informasi akuntansi penggajian di kedai Seblak Jeng Sri Pare. Mulai dari aktivitas-aktivitas dalam sistem penggajian sampai laporan yang dihasilkan dari sistem penggajian. Penelitian ini mengambil objek penelitian di kedai Seblak Jeng Sri Pare. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan sistem informasi akuntansi penggajian yang ada dalam perusahaan meliputi aktivitas-aktivitas dalam sistem penggajian, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang terkait, laporan yang dihasilkan dan fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penggajian. Kemudian dievaluasi apakah sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan dalam perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses penggajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penggajian di kedai Seblak Jeng Sri masih belum efektif, karena di kedai Seblak Jeng Sri masih menggunakan sistem manual. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa aktivitas pembayaran gaji yang masih sering mengalami kendala keterlambatan pada saat pembayaran gaji karyawan.

**Kata kunci:** sistem informasi akuntansi, penggajian

### ABSTRACT

This study aims to find out the description of the payroll accounting information system in Kedai Seblak Jeng Sri Pare. Starting from activities in the payroll sistem to reports generated from the payroll sistem. This research takes the object of research at Kedai Seblak Jeng Sri Pare. Data collection methods used are observation, interview and documentation. Data analysis techniques used are qualitative descriptive analysis techniques, namely by describing the existing payroll accounting information system in the company which includes activities in the payroll system, documents used, accounting records related, reports generated and functions related to payroll accounting information system. Then evaluated whether the payroll accounting information system applied in the company can increase effectiveness and efficiency in the payroll process. The result of this study indicate that the application of the payroll accounting system in Kedai Seblak Jeng Sri Pare is still ineffective because Kedai Seblak Jeng Sri Pare is still using a manual sistem. This can be seen from several payroll activities that still often experience problems that result in late payment of employee salaries.

**Keywords:** accounting information sistem, payroll

### Pendahuluan

Perkembangan dunia bisnis mengalami banyak peningkatan dari waktu ke waktu. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan harus dikelola dengan baik. Perusahaan dapat dikatakan memiliki pengelolaan yang baik apabila memiliki sumber daya yang berkualitas. Salah satu sumber daya perusahaan yang penting ialah sumber daya manusia atau karyawan. Karyawan yang berkualitas mampu membantu kelangsungan hidup perusahaan, karena tidak ada satupun perusahaan yang dapat berdiri sendiri tanpa adanya karyawan (Langi dkk., 2019)

Dalam memberikan kontribusinya, karyawan berhak mendapatkan suatu imbalan sebagai bentuk penghargaan atas jasanya. Imbalan yang diterima karyawan dari perusahaan berupa gaji. Besarnya gaji yang diperoleh setiap karyawan berbeda-beda tergantung dengan jabatan atau posisi yang ditempati mereka. Gaji merupakan hal yang sangat penting karena karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan atau ketidakwajaran dalam penggajian, karena akan mempengaruhi suasana kerja (Nurhayati et al., 2015) Maka dari itu, dalam pegelolaan

gaji di dalam suatu perusahaan membutuhkan penanganan yang tepat. Agar penanganan dapat dilakukan secara tepat, perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi penggajian.

Sistem penggajian yang sudah terkomputerisasi akan menjadi lebih efektif dan efisien (Jayanti et al., 2014) Menurut Pramesti & Trijayanti (2019) pengolahan data yang terkomputerisasi dapat mempercepat proses penggajian. Namun pada praktiknya, masih ditemukan beberapa perusahaan yang dalam sistem penggajiannya masih dilakukan secara manual belum terkomputerisasi. Sehingga dapat memperlambat proses pembayaran gaji karyawan.

Kedai Seblak Jeng Sri adalah milik Sri Wahyuni warga kelurahan Burengan, Kec. Pesantren kota Kediri. Kedai Seblak Jeng Sri ini memiliki berbagai macam varian menu, seperti seblak komplit, seblak kwetiau, seblak seafood, baso aci jeng sri, seblak spesial, seblak istimewa dan masih banyak lainnya. Kedai Seblak Jeng Sri memiliki 5 toko yang berada di Jombang, Kediri dan Pare, yaitu cabang 1 berada di Kediri, cabang 2, 3 dan 4 berada di Pare, dan cabang 5 berada di Jombang, Jumlah karyawan Seblak Jeng Sri Pare berjumlah 18 orang, yang berlokasi di Jl. Brawajaya No 100A, Kampung Inggris Pare, Jl. Brawajaya No 132b, Mangunrejo, Tulungrejo, Kec. Pare Kab. Kediri, Jawa Timur dan Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa, Cangkring Pelem, Kec. Pare Kab. Kediri, Jawa Timur

Kedai Seblak Jeng Sri, sebuah usaha kecil yang populer salah satunya di Pare, mengalami lonjakan pertumbuhan pesat. Meskipun usahanya semula hanya berskala kecil dengan beberapa karyawan, sekarang jumlah karyawan telah meningkat. Peneliti menemukan beberapa hal kejanggalan terkait manajemen penggajian karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu karyawan menyatakan bahwa sistem penggajian kedai seblak jeng sri pare hingga saat ini masih dilakukan secara manual melalui catatan absensi karyawan yang kemudian diserahkan kepada bagian keuangan

Dalam praktiknya, beberapa karyawan sering mengeluhkan adanya gaji yang mereka terima tidak pada tanggal 20, keterlambatan yang terjadi biasanya 3 atau 4 hari setelah tanggal pembayaran gaji, keterlambatan tersebut disebabkan karena jumlah omzet dan waktu penyerahan omzet yang masuk pada tiap toko berbeda.

Setiap perusahaan membutuhkan sistem penggajian yang rapi dan teratur agar lebih mudah dalam menetapkan gaji karyawan. Dengan demikian, pengawasan yang baik dapat mencegah terjadinya penyimpangan atau penyelewengan. Sistem penggajian yang baik juga dapat menyediakan data data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan. Sehingga jelas bahwa sistem penggajian berperan sangat penting bagi perusahaan dan karyawan sendiri. Mengingat pentingnya sistem penggajian karyawan, maka penulis tertarik mengambil kajian tentang “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada Kedai Seblak Jeng Sri”.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif (Sugiono, 2013). Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara yang diberikan kepada informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga memperoleh data atau informasi kedai Seblak Jeng Sri Pare. Pengujian keabsahan data, penelliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti akan mendeskripsikan hasil pandangan dan hasil wawancara dari beberapa karyawan serta membandingkan pendapat karyawan satu dengan karyawan lain apakah saling berkaitan atau bertolak belakang mengenai aktivitas yang terkait dengan siklus penggajian di Seblak Jeng Sri.

## Hasil dan Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian terkait dengan sistem penggajian yang dilakukan di Kedai Seblak Jeng Sri meliputi kegiatan dalam sistem penggajian, berkas yang diperlukan dalam sistem penggajian, catatan akuntansi yang berkaitan dengan sistem penggajian, laporan yang dihasilkan dari sistem penggajian, dan fungsi yang terkait dalam sistem penggajian.

### 1. Aktivitas dalam Penggajian

Berdasarkan teori Romney dan Steinbart (2015), aktivitas dalam sistem penggajian meliputi memperbaiki data induk gaji, memvalidasi data waktu kehadiran, menyiapkan penggajian, mengeluarkan penggajian, membayar pajak gaji dan potongan-potongan lain.

Dari hasil penelitian melalui wawancara dengan ketiga narasumber, dapat dilihat bahwa kegiatan dalam sistem penggajian di Kedai Seblak Jeng Sri sesuai dengan teori yang seharusnya. Karena, kegiatan dalam sistem penggajian di Kedai Seblak Jeng Sri berupa aktivitas pembaruan data induk gaji, verifikasi data absensi, penyiapan gaji, dan pengeluaran gaji.

### 2. Dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian

Menurut Mulyadi (2016) Dokumen atau formulir yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian adalah dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji dan upah, serta bukti kas keluar.

Berdasarkan wawancara dengan direktur dan bagian keuangan, dapat diketahui bahwa beberapa dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian sesuai dengan teori yang dipaparkan. Dokumen yang digunakan meliputi catatan absensi karyawan, laporan hasil rekap absensi, catatan daftar gaji karyawan, laporan rekap gaji karyawan, lembar persetujuan pembayaran gaji, nota penjualan toko, laporan penjualan harian, laporan total omzet bulanan, dan slip gaji.

### 3. Catatan Akuntansi terkait sistem penggajian

Catatan akuntansi yang digunakan terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu. Setelah transaksi dicatat dalam dokumen, selanjutnya adalah mencatat transaksi tersebut ke jurnal. Penjurnalan dibuat untuk setiap transaksi dengan menyebut rekening yang didebet dan dikredit berikut nilai rupiahnya (Krismiaji, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian keuangan Kedai Seblak Jeng Sri, menyatakan bahwa catatan akuntansi terkait sistem penggajian di Kedai Seblak Jeng Sri berupa jurnal, buku besar, laporan keuangan, dan laporan laba-rugi.

### 4. Laporan yang dihasilkan dalam sistem penggajian

Menurut teori Mulyadi (2016) terkait laporan yang dihasilkan dalam sistem penggajian berupa laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar unsur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kedai Seblak Jeng Sri, melalui data yang dihasilkan dari wawancara dengan direktur dan bagian keuangan, menyatakan laporan yang dihasilkan dalam sistem penggajian di Kedai Seblak Jeng Sri berupa laporan daftar gaji, laporan bukti pembayaran gaji, laporan keuangan, dan laporan laba-rugi.

## 5. Fungsi yang terkait dalam sistem penggajian

Menurut Mulyadi (2016) fungsi yang terkait dalam siklus penggajian adalah fungsi kepegawaian ditangani oleh bagian kepegawaian dibawah departemen personalia dan umum. Fungsi pencatat waktu ditangani oleh departemen personalia dan umum. Fungsi pembuat daftar gaji berada ditangan departemen personalia dan umum. Fungsi akuntansi berada di departemen keuangan. Fungsi keuangan berada di departemen keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi yang terkait dalam sistem penggajian di Kedai Seblak Jeng Sri lebih banyak dari teori Mulyadi. Secara penyebutan memang tidak sama antara teori dan praktik yang terjadi di Kedai Seblak Jeng Sri, tetapi fungsi-fungsi tersebut telah memenuhi keseluruhan fungsi yang dijelaskan teori sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem penggajian di Kedai Seblak Jeng Sri telah sesuai dengan semestinya, namun bagian yang menjalankan fungsi tersebut hanya dilakukan oleh bagian keuangan dan direktur.

### Pertanyaan peneliti

1. Bagaimana proses penggajian di Kedai Seblak Jeng Sri?
2. Bagaimana perhitungan gaji karyawan?
3. Kapan gaji karyawan dibayarkan?
4. Dokumen apa saja yang dibutuhkan untuk pembayaran gaji?
5. Catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam sistem penggajian?
6. Laporan apa saja yang dihasilkan dari sistem penggajian?
7. Apa saja fungsi yang terkait dalam sistem penggajian?
8. Apakah ada perbedaan jumlah gaji Antara karyawan?
9. Apakah ada kendala pada saat pembayaran gaji?

### Hasil wawancara

Peneliti : Assalamualaikum mas, saya Nila mahasiswa Universitas Kahuripan Kediri yang mau penelitian disini.

Narasumber : Waalaikumsalam. Iyaa mbak gimana?

Peneliti : Saya mau wawancara ya mas, tanya-tanya berkaitan sama judul skripsi saya tentang sistem penggajian.

Narasumber : Oh yaa.. mau tanya apaa?

Peneliti : Oiya mas, peroses penggajian disini itu bagaimana mas?

Narasumber : Sistem gajinya masih manual dihitung dari jumlah absensi perbulan dan rekap omzet toko tiap bulan. Jadi tiap toko menyerahkan rekap absensi semua karyawan dan jumlah omzet toko ke saya setiap tanggal 15. Kemudian saya merekap ulang data absensi karyawan dan total bersih omzet toko untuk perhitungan gaji, karena disini untuk gaji yang dibayarkan untuk shift pagi dan shift sore jumlahnya beda.

Setelah selesai di rekap, saya menyerahkan laporan daftar gaji karyawan ke direktur untuk di teliti ulang dan ditanda tangani bila sudah sesuai. Gaji baru bisa diberikan setelah ada dokumen persetujuan dari direktur.

Peneliti : Bagaimana perhitungan gaji karyawan?

Narasumber : Sehari karyawan kerja 7 jam nanti dihitungnya upah perhari dikali total waktu kehadiran selama sebulan. Tapi tetap untuk perhitungannya kita juga melihat dari total omzet bersih toko.

Peneliti : Kapan gaji karyawan dibayarkan?

Narasumber : Gaji dibayarkan tiap tanggal 20.

Peneliti : Dokumen apa saja yang dibutuhkan untuk pembayaran gaji?

Narasumber : Catatan absensi karyawan, laporan hasil rekap absensi, laporan rekap gaji karyawan, catatan daftar gaji karyawan, lembar persetujuan pembayaran gaji,

nota penjualan toko, laporan penjualan harian, laporan total omzet bulanan, dan slip gaji.

- Peneliti : Catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam sistem penggajian?  
Narasumber : Jurnal, Laporan keuangan, laporan laba-rugi.  
Peneliti : Laporan apa saja yang dihasilkan dari sistem penggajian?  
Narasumber : Laporan daftar gaji dan laporan bukti pembayaran gaji.  
Peneliti : Apa saja fungsi yang terkait dalam sistem penggajian?  
Narasumber : Ada empat fungsi yang saya tangani langsung yaitu fungsi pencatat waktu, fungsi akuntansi, fungsi akuntansi biaya, dan fungsi administrasi. Kemudian untuk fungsi kepegawaian dan fungsi verifikasi ditangani oleh direktur.  
Peneliti : Apakah ada perbedaan jumlah gaji Antara karyawan?  
Narasumber : Ada, karyawan toko shift pagi sama shift siang jumlah gajinya beda. Selisih gajinya Rp200.000,00.  
Peneliti : Apakah ada kendala dalam proses pembayaran gaji?  
Narasumber : Ada, pembayaran gaji kadang mundur paling lama mundur sampai 3 hari. Soalnya semuanya masih manual yang ngerjakan saya sendiri. Penyerahan absensi dan rekap omzet toko tiap bulan kita sudah menentukan maksimal tanggal 15 tapi kadang ada toko yang menyerahkannya lebih dari tanggal itu. Biasanya pembayaran gaji mundur bisa karena jumlah omzet toko belum sesuai target. target toko kita tentukan sebesar Rp2.000.000/hari. Kalau belum memenuhi target biasanya kita undur maksimal 3 hari untuk pencapaian omzet.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, sistem akuntansi penggajian pada Kedai Seblak Jeng Sri Pare dapat dikatakan belum baik karena masih menggunakan sistem manual belum terkomputerisasi. Keterlambatan pembayaran gaji karyawan merupakan dampak yang terjadi akibat sistem penggajian manual. Hal ini juga dikarenakan adanya perangkapan tugas dan tanggungjawab pada bagian keuangan dan direktur yang menyebabkan terjadinya penumpukan pekerjaan mendekati waktu pembayaran gaji. Terdapat beberapa komponen sistem akuntansi penggajian pada teori yang tidak digunakan oleh Kedai Seblak Jeng Sri karena tidak sesuai dengan kondisi yang terjadi di perusahaan.

Keterbatasan penelitian yang dialami selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam memperoleh data, karena wawancara hanya dilakukan satu kali dan informan kurang bersedia untuk memberikan data secara rinci kepada peneliti.
2. Data dokumentasi sangat dibatasi karena peneliti tidak diperkenankan untuk mendokumentasikan data-data Perusahaan.

### Saran

Bagi perusahaan, sebaiknya merekrut karyawan baru untuk pembagian tugas dan tanggungjawab agar tidak ada perangkapan tugas dan tanggungjawab. Sehingga, aktivitas-aktivitas dalam perusahaan akan lebih maksimal. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya memperbanyak referensi untuk teori teori yang berkaitan dengan sistem akuntansi penggajian.

### Referensi

- Thahar E. A, Barus J & Widiastuti I. R (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT Edher Perkasa Mandiri. *Jurnal JAMAN*, 2(1), 113-124
- Wati D., Nurhaayati., & Nofriyanti. (2015). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Sumber Jaya Indahnusa Coy Kebun Kota Tengah (Artikel Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu)

- Aquarisma, Z., & Nurhayati, Y. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penggajian Dan Pengupahan Terhadap Karyawan PT. Bumi Beliti Abadi Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. 8(3), 23-30
- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Vinastri, A. M., Morasa, J., Pangerapan, S.(2019). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Kerimas Witikco Makmur Factory Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 14(1). 181-186
- Sugiono (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta
- Darminto, V. S., Wi, M. G., & Np, E. (2014). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Sebagai Upaya Mendukung Tujuan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Pada Hotel Batu Permai Kota Batu). Dalam *Jurnal Adminstrasi Bisnis (JAB)*. 15(2).
- Fahzira, Q., & Wibowo, M. R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pegawai Sebagai Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada Ptpn Ivadolina. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 281–289.
- Hery. (2014). Pengendalian Akuntansi dan Manajemen. Dalam *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*.
- Marshall B. Romney (2014) Sistem Informasi akuntansi ed. 13. Jakarta : Salemba empat
- Jayanti, D., Iriani Universitas Surakarta, S., & PGRI Pacitan, S. (2014). Sistem Informasi Penggajian Pada CV. Blumbang Sejati Pacitan. *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*. 6(3), 36-43
- Debi, Useldi., Nurfitri (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Star Rubber Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. *Jurnal Kendali Akuntansii*. 1(1), 01-21
- Krismiaji. (2015a). Sistem Informasi Akuntansi (4 ed.). UPP- STIM YKPN.
- Krismiaji. (2015b). Sistem Informasi Akuntansi. Dalam Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Langi, B., E Saerang, D. P., T Gerungai, N. Y. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada PT. Gemilang Emas Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 14(1). 148-153
- Mardi. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia Indoneia
- Moelong, L. J. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Dalam PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Edisi Keempat Jakarta. Dalam Salemba Empat.
- Pramesti, W., & Trijayanti, D. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada CV ABC di Jawa Tengah. *Journal of Accounting Science*, 3(2), 73–78.
- Purba, D. H. P. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan: Studi Kasus Pada Sebuah Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 15-22
- Lestari, D. P., Puspita, E., & Widiawati, H. S. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Siklus Penggajian Pada CV Cahyo Utomo Kubah. *Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*. 1(1), 82-95
- Richi Wuaya Jermias (2016). Manado. Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji Dan Upah Pada PT. Bank Sinarmas Tbk. Manado *Jurnal EMBA*. 814(2), 814-827
- Romney, M. B. , dan P. J. S. (2015). Sistem Informasi Akuntansi (13 ed.).
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13), Prentice Hall. Romney dan Steinbart.
- Machpudin. (2008). Peranan Sistem Akuntansi Penggajian Dalam Mengefektifan Sistem Pengendalian Intern Gaji Dan Upah Pada PT. X Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis*, 2(2).
- Saputri, A. E., & Utomo, S. P. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawanpada Coolio Barbershop Cabang Sidoarjo *Journal of Sustainability Business Research*, 2(1), 558-565

Septianis, R., Mikial, M., & Tripermata, L. (2017). Analisis Sistem Penggajian Dalam Rangka Mengefektifkan Pengendalian Internal Pada PT. Freight Express Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. 8(22), 53-58